

BAB IV
TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Penelitian

1. Temuan Umum

a. Profil Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan.

Profil Madrasah merupakan salah satu sarana PR untuk memperkenalkan suatu organisasi atau lebih. Baik tampilan, deskripsi, sampul, dan bagan atau ringkasan memberikan informasi faktual tentang detailnya. Pemingkatan Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan dijelaskan pada tabel berikut..:

Tabel 4.1. Identitas MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan

a.	Nama Madrasah	:	MTs.S AL-JIHAD
b.	NSM	:	121212710063
b.	NPSN	:	60727935
c.	Alamat	:	Jalan
		:	Jl. Mesjid No. 33
		:	Kelurahan
		:	Indra kasih
		:	Kecamatan
		:	Medan Tembung
		:	Kota
		:	Medan
		:	Provonsi
		:	Sumatera Utara
		:	Kode POS
		:	20221
		:	No. Telp
		:	(061)6622907
		:	E-mail
		:	mtss_aljihad@yahoo.com
d.	Yayasan	:	YAYASAN AL-JIHAD
	Alamat	:	Jalan
		:	Jl. Mesjid No. 33
		:	Kelurahan
		:	Indra kasih
		:	Kecamatan
		:	Medan Tembung
		:	Kabupaten
		:	Medan
		:	Provonsi
		:	Sumatera Utara
		:	Kode POS
		:	20221
		:	E-mail
		:	mtss_aljihad@yahoo.com

Dari tabel diatas, dapat Swasta Al-Jihad yang beralamat di Jl. Mesjid No. 33 Kelurahan Indra kasih kecamatan Medan Tembung Kota Medan Provinsi Sumatera Utara. Nomor Statistik Madrasah

121212710063 dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) 60727935, dengan Kode Pos 20221 dan nomor telpon (061)6622907, status sekolah yaitu Negeri dan berakreditasi B, proses belajar mengajar dilaksanakan di pagi hari dari pukul 07.15-15.30 WIB. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan terletak di kawasan perkotaan sehingga mudah dijangkau oleh seluruh pegawai madrasah dan masyarakat luas.

b. Sejarah Madrasah

Pada tahun 2003, tepatnya tanggal 23 Juni 2003, setelah dilakukan diskusi oleh pengurus Madrasah Al-Jihad, Madrasah Tsanawiyah yang dulu bernama MT. Nurul Jihad mengalami kemunduran dan penutupan (tidak menyelenggarakan proses belajar mengajar) hingga pada akhir tahun 2002, akhirnya didirikan/dibuka/di-boot ulang sebagai TM. Al-Jihad dan kepala madrasah pertama Tsanawiyah dilantik Saudara Rinto Hermawan, S.Ag. dengan penerimaan mahasiswa baru kota. 2003-2004 sebanyak 10 siswa dan 10 guru dan 1 staf.

Izin lembaga pendidikan di MT. Al-Jihad pertama kali diterbitkan oleh Kanwil. Kementerian Agama Prov. Sumatera Utara mempunyai status terdaftar pada tahun 2003-2004 dengan nomor : WB/5-d/PP.03.2/163/2004 tanggal 5 Februari 2004. Dan beberapa tahun kemudian MT. Al-Jihad telah terakreditasi oleh BAN-S/M (Dewan Akreditasi Nasional – Sekolah/Madrasah) provinsi Sumatera Utara dan setelah dinilai oleh tim auditor MT BAN-S/M. Al-Jihad mengakui "C" sejak 18 Desember 2007.

Pada tahun 2010 MT. Al-Jihad dan TM lainnya di Sumut dirayapi kembali oleh Kanwil. Kementerian Agama Prov. Sumut berencana menerbitkan izin administratif/operasional baru pada

madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Prov. Di Sumut, setelah bertahun-tahun izin penyelenggaraannya dikeluarkan cukup lama dan perlu dilakukan perubahan, hal ini untuk memastikan bahwa madrasah tersebut masih hidup dan layak untuk beroperasi/lembaga pendidikan tingkat Tsanawiyah di seluruh Sumut. MT. Al-Jihad telah dinyatakan layak beroperasi/lembaga pendidikan menengah/menengah/mts, setelah dilakukan penilaian melalui permohonan yang diajukan oleh Sekolah Tsanawiyah Al-Jihad/Madrasah di Kanwil. Kementerian Agama Provinsi Sumatera Utara dan selanjutnya mengeluarkan nomor izin baru:533 2010 29 Juni 2010.

dll. MT 2019-2020 hingga saat ini. Al-Jihad telah berdiri selama kurang lebih 16 tahun 3 bulan dengan jumlah santri 186 orang, guru 22 orang, dan tenaga kependidikan 11 orang. Tentang pertumbuhan dan perkembangan infrastruktur siswa, guru dan TM. Al-Jihad semakin berkembang, meski sedikit demi sedikit pemerintah memastikan tetap memberikan perhatian terhadap sekolah-sekolah yang sedang dikembangkan agar bisa berkembang seiring dengan berkembangnya sekolah dan madrasah lainnya.

c. Visi, Misi Madrasah

1) Visi Madrasah

Berdasarkan hasil penelitian dan dokumen visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan sebagai berikut:

" Menjadi lembaga pendidikan yang kompeten, berdedikasi, dan berdaya saing dalam pembangunan nasional di era globalisasi yang berbasis IMTAQ dan ilmu pengetahuan dan teknologi."

Adapun Indikator Visi Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan adalah :

- a) Terbentuk sikap dan perilaku yang baik antar warga madrasah.
- b) Terlaksananya interaksi social antar warga madrasah dan masyarakat sekitar.
- c) Terlaksananya pengembangan Standar Isi/Kurikulum.
- d) Terpenuhinya standar pendidik dan tenaga kependidikan yang memiliki kualitas sesuai Standar Nasional Pendidikan (SNP).
- e) Terlaksananya standar proses pembelajaran secara optimal dan professional.
- f) Tersedianya fasilitas pendidikan yang memadai sesuai standar pelayanan madrasah.
- g) Menciptakan generasi muda yang mampu bersaing dalam bidang akademik maupun non akademik.
- h) Melaksanakan kegiatan pembiasaan membaca Qur'an setiap pagi.

2) Misi Madrasah

Misi Al-Jihad Kota Medan yaitu :

- a) Menanamkan Aqidah yang kokoh bagi peserta didik.
- b) Membentuk siswa yang cerdas dan berakhlakul karimah.
- c) Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang produktif dan mandiri dilandasi IMTAQ dan IPTEK.
- d) Mengembangkan kompetensi yang kompetitif dan actual.
- e) Meningkatkan kualitas dan pelestarian lingkungan yang bersih dan sehat secara berkesinambungan.

d. Tujuan Pendidikan Madrasah

Tujuan yang diharapkan dari penyelenggaraan pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad adalah:

- 1) peningkatan Iman dan Taqwa seluruh wargamadrasah.
- 2) pengembangan profesionalisme, kopetensinya tenaga kependidik dan kependidikannya.
- 3) pengembangan strateginya \pembelajaran.
- 4) pengembangan bahannya dan sumbernya pelajarannya.
- 5) pengembangan strateginya penilaiannya.

e. Standard Nasional Pendidikan

Perumusan dan pengembangan standar nasional pendidikan didasarkan pada 9 (sembilan) prinsip, yaitu inisiatif dan inovasi yang bersifat umum, komprehensif, menggugah, esensial, penting, relevan dan universal, relevan, holistik, ringkas dan terkini. Tim Penyusunan Standar Nasional Pendidikan adalah tim yang dibentuk oleh Direktur Badan Standar, Program, dan Evaluasi Pendidikan kebudristek untuk menyusun standar tersebut. Tim penyusun Standar Nasional Pendidikan mencakup berbagai komponen, yaitu: DEWAN S/M, DEWAN PAUD dan PNF, akademisi, pakar, praktisi, otoritas pendidikan, perwakilan unit teknis terkait di Departemen dan pemangku kepentingan lain yang terlibat dalam standar yang diadopsi ditetapkan.

f. Data Madrasah

- 1) Data Keadaan Guru dan Siswa

Adapun data guru, tenaga pendidik, jumlah rombongan belajar dan jumlah siswa yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan akan disajikan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.2. Data guru, jumlah siswa, dan rombongan belajar

Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Jumlah
Jumlah Guru	20 orang
Jumlah Tenaga Pendidik	5 orang
Jumlah Rombel	7 kelas
Jumlah Siswa	215 orang

Sumber : Data administrasi sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan

Berdasarkan data tabel diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan adalah madrasah dengan jumlah guru yang cukup sebanyak berjumlah 20 orang guru dan ditambah dengan tenaga kependidikan sebanyak 5 orang. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan juga memiliki rombongan belajar sebanyak 7 (tujuh) kelas dengan total jumlah siswa secara keseluruhan sebanyak 215 orang siswa.

2) Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Data guru dan staf di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan akan ditampilkan didalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.3 Data Pendidik

No	Nama	L/P	Status Pendidikan	Jabatan	Fungsional Sertifikasi
1.	Rinto Hermawan, S.Ag	L	S1/Usuluddin/UINSU	Kamad	-

2.	Nur Hajizah	P	SMA	BENDA HARA	-
3.	Sri Wahyuni, S.Pd	P	S1/UNIMED	GMP	Sertifikasi
4.	Idham Saputra	L	S1/PAI/STAIS-SU	WKM/ GMP	Sertifikasi
5.	Sovia	L	MAN	KTU	-
6.	Arsyad Siregar, S.Pd.I.	L	S1/PAI/UINSU	GMP	Sertifikasi
7.	Rohani Batubara, S.Pd.I.	P	S1/PAI/UINSU	GMP	Sertifikasi
8.	Syahriani, S.Pd.I.	P	S1/MIPA	GMP	-
9.	Sri Mustika, S.Pd.	P	S1/PAI	GMP	-
10.	Mahdaniyah	P	S1/PAI/UINSU	GMP	-
11.	Nurul Husnah Lubis, S.Pd.	P	S2/MTK/UNIMED	GMP	-
12.	Inanta Sari Dewi, S.Pd	P	S1/B. INGGRIS	GMP	-
13.	Muhtadin, S. Kom	L	S1/KOMPUTER/MIKROSKIL	GMP	-
14.	Tulus Priharja Rambe, S.Pd	L	S1/PENJAS/UNIMED	GMP	-
15.	Maiyusir	L	MAN	GMP	-
16.	Mahdani	P	MAN	GMP	-
17.	Tri Nur Putri, S.Pd	P	S1/Sospol/UNIMED	GMP	-
18.	M. Andre Pane, S.Ag	L	S1/USULUDDIN/UINSU	GMP	-
19.	Dinul Qoyyimah, S.Pd.I	P	S1/PAI	GMP	-
20.	TR Habib	L	S1/PAI	GMP	-
21.	Azrina Hulwani	P	MAN	P. OSM	-
22.	Ega Rumande, S.Pd	P	S1/BK	BK	-

Sumber : Data administrasi sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan

Berdasarkan data dari tabel diatas bahwa tenaga pendidik yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan seluruhnya berkualifikasi Sarjana (S1) sebanyak 19 orang dan sebanyak 1 orang yang berkualifikasi magister (S2). Artinya madrasah ini cukup baik dalam menjaring pendidik untuk kemajuan madrasah. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan juga memiliki sebanyak 4 orang guru yang masih berstatus guru professional (telah bersertifikasi).

3). Data Pendidik Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

Adapun data pendidik berdasarkan kualifikasi jenjang pendidikannya di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan akan ditampilkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.5 Tabel Pendidik dan Tenaga Kependidikan Berdasarkan Kualifikasi Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		Guru Tetap		Guru Tidak Tetap		
		L	P	L	P	
1	S1	7	10	0	0	17
2	S2	0	1	0	0	1
3	D3	0	0	0	0	0
4	SMA	1	1	5	0	7
Jumlah		8	10	0	0	25

Sumber : Data administrasi sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan

Berdasarkan data tabel diatas jumlah pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan terdapat 7 orang berjenis kelamin laki-laki dengan kualifikasi pendidikan S1 dan sebanyak 1 orang perempuan laki dengan kualifikasi pendidikan S2. Kemudian terdapat 10 orang berjenis kelamin perempuan dengan kualifikasi S1 Selanjutnya untuk tenaga kependidikan dengan kualifikasi pendidikan SMA terdapat 1 orang laki-laki dan 1 orang perempuan dengan status guru tetap serta terdapat 5 orang guru laki-laki dengan status guru tidak tetap.

4) Data Peserta Didik

Data jumlah peserta didik Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan antara lain sebagai berikut :

Tabel 4.6. Tabel Data Peserta Didik dari Tahun ke Tahun

Tahun	KELAS VII	KELAS VIII	KELAS IX	JUMLAH
-------	-----------	------------	----------	--------

Pelajaran	Jml Siswa	Jml Rombel						
2015/2016	40	2	34	1	63	2	109	5
2016/2017	61	2	40	2	32	1	120	5
2017/2018	53	2	60	2	43	2	156	6
2018/2019	61	2	53	2	61	2	176	6
2019/2020	76	2	59	2	52	2	186	6

Sumber : Data administrasi sekolah Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan

Berdasarkan data tabel diatas jumlah pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad terjadi peningkatan terhadap jumlah siswa dari tahun ke tahun. Terbukti jumlah siswa tahun 2016 sebanyak 109 mengalami penambahan siswa di tahun 2017 sebanyak 19 orang menjasi 120 orang. Selanjutnya terdapat penambahan yang signifikan terhadap jumlah siswa sebanyak 36 orang di tahun 2018 menjadi 156 orang siswa. Kemudian ada penambahan siswa sebanyak 20 orang pada tahun 2019 menjadi 176 orang siswa. Kemudian mengalami penambahan siswa sebanyak 10 orang menjadi 186 orang siswa.

5) Sarana Dan Prasarana

a) Profil Ruang Kelas

Adapun ruang kelas yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan ditampilkan di dalam

tabel dibawah ini :

Tabel 4.7. Tabel Profil Ruangan Kelas

Kondisi Ruang Kelas	Jumlah dan ukuran				Jumlah Ruang lainnya yang digunakan untuk ruang	Jumlah Ruang Seluruhnya yang dipergunakan
	Ukuran 7x9 m ² (a)	Ukuran >63 m ² (b)	Ukuran <63 m ² (c)	Jumlah (d) = (a+b+c)		

					kelas	
Baik	4	-	-	4	-	4
Rusak Ringan	-	-	2	2	-	2
Rusak Sedang	-	-	-	-	-	-
Rusak Berat	-	-	-	-	-	-
Rusak Total	-	-	-	-	-	-
<i>Jumlah</i>	4	-	2	6	-	6

Sumber : Data administrasi sekolah

Berdasarkan data dari tabel diatas bahwa Madrasah Tsanawiyah swasta Al-Jihad Medan mempunyai sarana dan prasarana yang cukup untuk mewujudkan ruang kegiatan sumber belajar dan dalam kondisi yang masih sangat layak. Terdapat 4 ruang kelas dalam kondisi yang baik dan 2 kelas dalam kondisi rusak ringan. Saat ini Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan sedang melakukan perbaikan terhadap ruang kelas yang mengalami kerusakan. Pemenuhan prasarana yang belum ada sedang dalam tahap penganggaran biaya untuk dapat dibangun pada tahun depan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan.

Tabel 4.8 Data buku, sarana praktikum, software dan lainnya

No	Jenis Sumber Belajar	Kuantitas			Kondisi	
		Cukup	Kurang	Tidak Ada	Baik	Kurang
1.	Buku Perpustakaan				-	
	a. Fiksi				✓	
	b. Non Fiksi	-	-	-	✓	-
	c. Referensi				✓	
2.	Alat Peraga/Alat Bantu Pembelajaran				-	
	a. Matematika				✓	
	b. IPA	-	-	-	✓	-
	c. IPS				✓	
	d. Bahasa				✓	
3.	Alat Praktik	-	-	-	-	-

	a. Kesenian b. Keterampilan c. Pendidikan Jasmani				✓ ✓ ✓	
4.	Media Pendidikan a. OHP b. Audio Player / Radio c. Video Player / TV d. Slide Projector e. Komputer Untuk Pembelajaran f. LCD g. Papan Display / Majalah Dinding	-	-	-	- ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	-
5.	Software a. Kaset Pembelajaran b. VCD Pembelajaran	-	-	-	- ✓ ✓ ✓	-

Sumber : Data administrasi sekolah

Berdasarkan data dari tabel diatas bahwa Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan memiliki kecukupan akan buku baik itu untuk siswa maupun buku pendamping bagi guru. Madrasah ini juga mempunyai prasarana pendukung yang mencukupi untuk kegiatan belajar mengajar serta alat-alat pendukung lainnya seperti alat-alat olahraga dan alat praktikum IPA, komputer dan juga bahasa.

b) Sarana/Ruang Penunjang

Tabel 4.9 Data Sarana Madrasah

No.	Jenis Sarana	Ada, Kondisi		Tidak Ada	Keterangan
		Baik	Kurang Baik		
1.	Ruang Kepala Madrasah	√	-	-	1
2.	Ruang Wakil Kepala Madrasah	√	-	-	1
3.	Ruang Guru	√	-	-	1
4.	Ruang Tata Usaha	√	-	-	1
5.	Ruang Bimb. Konseling	√	-	-	1

6.	Ruang OSIS	√	-	-	1
7.	Ruang Kelas	√	-	-	7
8.	Ruang Komite Madrasah	√	-	-	1
9.	Ruang Aula/Serbaguna	√	-	-	1
10.	Ruang Kesehatan/UKS	√	-	-	1
11.	Ruang Ibadah/Mushalla	√	-	-	1
12.	Ruang Keamanan/Satpam	-	-	-	-
13.	Lapangan Upacara	√	-	-	1
14.	Ruang Tamu	√	-	-	1
16.	Kantin	√	-	-	1
17.	Toilet/WC	√	-	-	10

Sumber : Data administrasi sekolah

Berdasarkan data dari tabel diatas bahwa sarana yang dimiliki mencukupi kebutuhan madrasah serta dengan kondisi yang baik meski dalam jumlah yang masih terbatas. Hanya saja untuk toilet masih belum mencukupi dengan jumlah rasio siswa yang ada

c) Prasarana

Adapun data prasarana madrasah Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan akan dijelaskan dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.10 Data Prasarana madrasah

No.	Jenis	Keberadaan		Fungsi	
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1.	Instalasi Air	√	-	√	-
2.	Jaringan Listrik	√	-	√	-
3.	Jaringan Telepon	√	-	√	-
4.	Internet	√	-	√	-
5.	Akses Jalan	√	-	√	-

Sumber : Data administrasi sekolah

Berdasarkan data tabel diatas bahwa Medan memiliki ketersediaan akan akses instalasi air, jaringan listrik, jaringan telephone, jaringan wifi, serta berada di akses jalan kecamatan. Seluruh jaringan yang ada dalam kondisi baik dan tidak mengalami gangguan atau kerusakan.

6) Kurikulum

Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad masih menggunakan Kurikulum 2013 agar memudahkan Guru dan siswa dalam pelaksanaan KBM, sebab Kurikulum baru sekarang masih kurang sosialisasi ke Madrasah dan ke Guru mengenai penerapannya sehingga para guru belum benar-benar paham akan penerapan kurikulum baru tersebut.

Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad Kota Medan Pengembangannya kurikulum Madrasah Al-Jihad Tsanawiyah direktur, guru dan staf dan lainnya Melalui kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad diharapkan pelaksanaan program pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad dapat disesuaikan dengan potensi wilayah dan lingkungan madrasah, karakteristik dan kebutuhan Madrasah Tsanawiyah Al-Jihad. siswa

2. Temuan Khusus

Untuk mendeskripsikan mengenai Manajemen Meningkatkan kualitas Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan, Penelitian ini bertujuan memberikan penjelasan hasil penelitian dengan menggunakan teori yang telah digunakan sebelumnya. Setelah mengumpulkan data lapangan dari banyak pihak jenis hasil yang diperoleh, dimungkinkan untuk mengusulkan pembahasan temuan penelitian terkait :

1. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan?
2. Program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan?
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan?

Penjabaran dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan akan dipaparkan sebagai berikut :

a. Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan.

Sebagaimana diketahui bahwa Peran seorang pemimpin menentukan dimana dan apa yang terjadi pada organisasi yang dipimpinnya. Oleh karena itu, kehadiran seorang pemimpin akan menjadikan organisasi sebagai satu kesatuan yang memiliki kekuatan yang cukup untuk berkembang

Kepala madrasah adalah seseorang yang diangkat untuk memangku jabatan tertentu dan mempunyai peranan serta tanggung jawab dalam terselenggaranya pendidikan dan pengajaran di madrasah. Kegiatan yang dilakukan peneliti dalam rangka observasi antara lain observasi terkait penelitian langsung dan wawancara untuk mengumpulkan informasi dan melihat strategi apa yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas madrasah Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Suci Perang. Medan.

Hasil wawancara dengan Kepala madrasah Bapak Rinto Hermawan, S.Ag pada hari Senin, 16 Januari 2023 pukul 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan :

“Saya menjabat sebagai Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan kurang lebih sekitar 3 tahunan. Jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan sekitar 186 orang siswa, dan siswa kita Alhamdulillah banyak berprestasi baik di tingkat kabupaten kota maupun provinsi. Ini semua berkat kerjasama yang baik dari semua pihak baik itu Kepala Madrasah, Wakamad, guru-guru, staf dan juga pihak komite sekolah. Untuk Jumlah guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan berjumlah 18 orang sedangkan untuk tenaga kependidikan berjumlah 7 orang jadi total seluruhnya berjumlah 25 orang. Umumnya guru dan staf berdomisili di wilayah Tanjung Pura dan Stabat meskipun ada beberapa yang dari luar tapi tidak banyak.

Adapun Visi dari Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan yakni Terwujudnya madrasah yang Islami, kompetitif dalam IPTEK, berdaya saing global serta menjunjung kearifan budaya local. Untuk Misi dan tujuannya nanti dapat Bapak Lihat data yang kami berikan Pak. Tentunya seluruh kegiatan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan ini sebagian besar berasal dari perencanaan yang dilakukan secara bersama-sama, baik itu kepala madrasah, wakamad, guru-guru, dan juga staf. Biasanya perencanaan itu dilakukan setaip akhir tahun pembelajaran agar ketika memasuki awal tahun ajaran baru kegiatan yang direncanakan tersebut dapat terus dilaksanakan. Sarana dan prasarana di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan ini saya rasa sudah mencukupi kebutuhan dalam proses belajar mengajar. Dan juga sarana prasarana juga dalam kondisi yang baik meski bebrapa ada yang perlu diupgrade seperti komputer, laptop dan ada juga yang sudah rusak tapi tidak banyak. Manajer berarti pengelolaan ya kalo Leader kan pemimpin, yang inti ya bertanggung jawab atas peningkatan kualitas sekolah serta hal-hal yang ada di sekolah itu secara umum saya yang bertanggung jawab mengenai pembelajaran, kemajuan kualitas pendidikan dan lain-lain di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan.

Seperti Sebagai penanggung jawab, pengarah, penggagas sedangkan untuk pelaksana karena kami hanya pengarah, penggagas, penanggung jawab nanti pelaksana bisa dilaksanakan oleh para guru, para siswa, komite, dan orang tua. Seperti yang kita tahu selain peran kepala madrasah sebagai manajer kepala madrasah juga berperan sebagai educator (pendidik), sebagai administrator, sebagai supervisor (pengawas), sebagai leader (pemimpin), sebagai innovator (penggagas inovasi) serta motivator (pemberi motivasi). Sebagai kepala madrasah kita harus mengetahui dan melakukan peran itu semua walaupun belum maksimal. Saya sangat mendukung guru-guru dalam meningkatkan karir seperti menjadi kepala sekolah terus bagi yang sudah S1 untuk melanjutkan kejenjang S2, kompetensi sebagai guru dan profesionalitasnya. Setiap ada pertemuan atau rapat saya selalu memberikan motivasi kepada semuanya untuk maju. Biasanya saya menjadwalkan monitoring bulanan setiap kelas, meski ada juga kadang-kadang saya melakukan monitoring secara spontanitas terhadap lingkungan madrasah termasuk sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan.” (wawancara Kepala Madrasah Bapak Rinto Hermawan, S.Ag, Senin, 16 Januari 2023)

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan WKM Bidang Kurikulum

Bapak Idham Syahputra, S.Pd pada hari Senin, 16 Januari 2023 pukul

10.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menerangkan :

“Tugas dan fungsi saya membantu kepala madrasah dalam menjalankan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan ini baik itu dibidang pendidikannya, dan jugas sesuai bidang saya yakni bidang humas. Artinya saya mempunyai kewajiban tambahan dalam membina hubungan baik antara pihak madrasah dan pihak luar madrasah. Kegiatan belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan ini berjalan dengan baik sesuai dengan visi misi dan tujuan dari madrasah kita. Alhamdulillah semua tidak ada kendala yang besar dalam proses kegiatan pendidikan di madrasah. Untuk sarana dan prasarana yang ada di madrasah saya rasa sudah cukup baik namun belum terpenuhinya jumlah yg sesuai dengan kebutuhan pada saat belajar mengajar berlangsung. Karena banyak juga sarana dan prasarana yang sudah mulai rusak tidak dapat dipakai lagi. Biasanya kami melakukan perencanaan itu setiap akhir tahun pembelajaran, sebab ketika masuk awal tahun ajaran yang baru kegiatan yang telah direncanakan dapat kita mulai laksanakan agar tercapai secara maksimal. Peran kepala madrasah saya melihat lebih sebagai innovator. Beliau melakukan perannya secara delegatif (kepala madrasah mendelegasikan tugas sesuai dengan deskripsi tugas, jabatan serta kemampuan masing-masing), serta integrative artinya kepala madrasah dapat menghasilkan sinergi untuk mencapai tujuan secara efektif, efisien dan produktif.”
(wawancara WKM Kurikulum Bapak Idham Syahputra, S.Pd, Senin, 16 Januari 2023 pukul 10.00 WIB)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Studi Matematika yaitu Ibu Nurul Husna, M.Pd pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan saat ini banyak mengalami peningkatan prestasi baik guru dan juga siswanya. Guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan dalam melaksanakan tugasnya sudah sesuai dengan latar belakang

pendidikan dan keahliannya masing-masing. Sebab jika yang dibutuhkan madrasah berbeda dengan pelamar maka pelamar tersebut akan secara otomatis gugur pada saat proses perekrutannya. Menurut saya sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan ini sudah mencukupi kebutuhan untuk proses peningkatan kualitas guru. Terdapat beberapa orang guru yang sering melakukan kegiatan pembelajaran secara kreatif dan inovatif sehingga siswa tidak jenuh ketika belajar. Kepala madrasah sangat berperan aktif dalam manajerial, supervisi dan juga innovator. Kami melihat banyak hal perubahan yang telah dilakukan kepala madrasah meskipun belum maksimal. Beliau sangat integrative dalam menjalankan setiap kegiatan. Kami semua dilibatkan dalam perencanaan seperti ketika rapat kami diminta untuk mengusulkan apa-apa saja yang dibutuhkan oleh guru dan siswa agar dapat dianggarkan pada tahun berikutnya. Baik mengenai pembiayaan dan juga pelaksanaannya.” (wawancara dengan Guru Bidang Studi Matematika yaitu Ibu Nurul Husna, M.Pd, Rabu/ 18 Januari 2023 pukul 08.00 WIB)

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Fikih yaitu Ibu Nova Eliza, S.Pd.I pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB s/d selesai terkait dengan peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan itu adalah sekolah Islam Negeri di bawah kewenangan Kementerian Agama. Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan sudah cukup dikenal oleh masyarakat di Tanjung Pura ini dengan predikat sangat baik bahkan suatu kebanggaan bagi masyarakat sekitar apabila anak-anak mereka bisa masuk di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan ini. Semua guru-guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan seluruhnya saya rasa sudah mengajar dibidang keahliannya masing-masing. Sebab dari perekrutan tenaga honorer pun kita menyeleksinya secara mendalam dan melakukan tes *peer teaching* jika diperlukan. Untuk sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan ini sudah cukup baik dan terpenuhilah kebutuhan proses belajar mengajar. Bangunan kelas pun ada direhab serta perbaikan prasarana terus dilakukan jika memang diperlukan. Untuk kebutuhan buku-buku siswa juga sudah sesuai dengan kurikulum yang ada, alat-alat laboratorium juga sudah

mulai lengkap begitu juga lab. Komputer. Kepala madrasah sangat berperan penting didalam pengelolaan madrasaan. Sebagai seorang pemimpin beliau sangat aktif dalam mengawasi seluruh aktivitas guru dan siswa. Banyak perubahan yang cukup baik untuk madrasah ini dari segi prestasi dan juga keindahan dan kenyamanan didalam madrasah. Saya dan guru lainnya selalu dilibatkan dalam rapat perencanaan penggunaan dana BOS. Kepala madrasah selalu meminta kami untuk memberikan usulan terkait dengan kebutuhan mengajar guru-guru dan siswa dan juga kebutuhan kelas. Begitu juga untuk pembiayaan kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan siswa. Kepala madrasah sering memberi motivasi kami untuk semangat dalam mengikuti kegiatan pelatihan-pelatihan, semiar, workshop, serta ikut mengawasi kegiatan ekskul yang ada. Kepala madrasah membagi tugas dan pekerjaan setelah dipetakan kemampuan dan keahlian kami masing-masing dan hasilnya sangat efektif dan efisien.” (wawancara Guru Bidang Studi Fikih yaitu Ibu Nova Eliza, S.Pd.I, Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB)

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Kimia yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pukul 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan di segala bidag baik itu dari segi kualitas madrash, kualitas guru dan lulusan siswa-siswi. Guru sudah sesuai mengajar di bidang dan keahliannya masing-masing. Jadi semua guru ditempatkan sesuai tugas pokok dan fungsinya. Kemudian untuk sarana dan presarana madrasah sudah baik , kami tidak mersan ada kendala hambatan dari pada siswa-siswi. Buku-buku untuk pegangan guru dan siswa semuanya telah dibagi secara merata. Peran kepala madrasah saya memantaunya dari hari-kehari apakah terdapat kendala yang cukup serius atau tidak. Peran kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan sebagai pemimpin yang teladan dalam memberi contoh yang baik untuk guru-guru di madrasah. Pencanaan kegiatan semua diikutkan ketika rapat perencanaan kegiatan dan juga rapat pembiayaan. Saya rasa beliau mampu menjalankan perannya sebagai kepala madrasah dibuktikan selama beliau memimpin tidak ada hambatan yang besar bagi

madrasah.” (wawancara Guru Bidang Studi Kimia yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd, Kamis, 19 Januari 2023)

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sri Mustika, S.Pd pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pukul : 10.00 WIB s/d selesai terkait dengan peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Menurut saya Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan ini sudah cukup bagus dari sisi bangunan fisik dan juga prestasi siswa dan juga guru-guru. Seluruh guru-guru disini mengajar sesuai bidangnya masing-masing. Kepala madrasah juga tidak menerima guru honor jika guru honor tersebut tidak ahli / tidak sesuai dengan jenjang pendidikannya dengan kebutuhan madrasah. Sarana dan prasarana di sini mencukupi meski ada beberapa yang sudah mulai rusak, kemudian alat-alat dilaboratorium IPA perlu ada penambahan serta alat laboratorium komputer juga perlu upgrade agar sesuai dengan kebutuhan saat ini. Kepala madrasah sangat berperan penting dalam memotivasi guru-guru untuk meningkatkan karir kejenjang yang lebih tinggi seperti menempuh pendidikan S2. Beliau juga mengajak kami semua untuk ikut memberikan tanggapan dalam rapat perencanaan pembiayaan dan juga perencanaan kegiatan. Seperti yang saya katakan tadi Pak kepala sekolah saya lihat cukup mampu menjalankan peran dan tugasnya sebagai kepala madrasah terutama sebagai innovator bagi kami yang ada di madrasah.” (wawancara Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sri Mustika, S.Pd, Kamis, 19 Januari 2023)

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi IPS yaitu Ibu Tri Nur Putri, S.Pd pada hari Sabtu, 21 Januari 2023 pukul 08.00 WIB s/d selesai terkait dengan peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Madrasah ini saya rasa sudah sangat baik, seperti dari siswa kami yang banyak ikut perlombaan di berbagai tingkat/jenjang dan meraih prestasi terlihat dari banyaknya piala yang dilemari prestasi Pak. Guru-guru disini mengajar sudah sesuai dengan kebutuhan madrasah

serta latar belakang pendidikan yang ada. Sarana dan prasarana yang ada juga sudah baik dan cukup, hanya penggunaannya belum maksimal. Kepala madrasah sangat mendukung kami dalam mengikuti seluruh kegiatan pengembangan kompetensi dan profesionalitas guru dan beliau mampu dalam mengatasi administrasi dan manajemen sekolah dengan baik. Dalam perencanaan pendidikan di madrasah kepala madrasah selalu melibatkan guru-guru untuk menggali informasi dan gagasan-gagasan yang kami sampaikan.” (wawancara Guru Bidang Studi IPS yaitu Ibu Tri Nur Putri, S.Pd, Sabtu, 21 Januari 2023 pukul 10.00)

Dari hasil penelitian diatas menyatakan bahwa peran kepala madrasah dalam peningkatan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan adalah dengan cara keteladanan dalam memimpin madrasah sebab tanpa keteladanan maka akan timbul sikap apatis guru-guru terhadap pimpinannya. Kemudian peran kepala madrasah sebagai administrator yang Peran lainnya bagi kepala madrasah adalah sebagai innovator dimana kepala madrasah mencerminkan perannya yang *delegatif*, *integrative*, *pragmatis* dan kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara, studi dokumentasi dapat disimpulkan bahwa peran kepala madrasah untuk peningkatan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan dalam pengembangan kualitas madrasah adalah dengan perannya sebagai administrator, sebagai leader dengan keteladanan, peran sebagai innovator dengan mencerminkan sikap *delegatif*, *integrative*, *pragmatis* dan kreatif. Serta kepala madrasah sebagai motivator yang mampu memotivasi guru-guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme sebagai guru.

Berdasarkan temuan penelitian tersebut maka peran kepalamadrasah pendidikan adalah dengan :

1. Sikap keteladanan yang dicontohkan pada guru dan stafnya Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan. Sikap keteladanan

- kedisiplinan yang tinggi, rasa tanggung jawab terhadap pekerjaan yang bagus.
2. Peran kepala madrasah sebagai administrator yaitu kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan memiliki berbagai ketrampilan ataupun bekal untuk dapat melaksanakan manajemen pendidikan dengan lebih baik, walaupun Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad memiliki Jabatan lain dinas pemerintahan yakni sebagai Ketua PKH Dinas Sosial yang menyita waktu untuk kehadirannya sebagai Kepala Madrasah namun kegiatan KBM Madrasah berjalan sesuai aturan walaupun Kepala Madrasah sering tidak di Madrasah. Keterampilan kepala Madrasah diantaranya adalah keterampilannya
 3. Peran kepala madrasah sebagai innovator yakni sikap kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan secara delegatif (kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan upaya mengerjakan tugasnya masing-masing, jabatan serta kemampuan masing-masing yang dimiliki guru dan stafnya), intergratif (kepala madrasah berusaha mengintegrasikan semua kegiatan yang ada di madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan selalu membuat program/kegiatan yang diadakan di madrasah secara kreatif baik kreatifitas bagi guru-guru dan juga kreatifitas para siswa). Tenaga Kependidikan, Guru, dan Siswa yang memiliki kehadiran 100% baik dalam setiap bulannya akan diberikan reward sehingga para Pendidik dan Siswa terus berupaya meningkatkan kualitas dirinya.
 4. Peran selanjutnya yang dilakukan kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan adalah sebagai motivator yakni kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan selalu mendukung setiap kegiatan bagi guru-guru untuk meningkatkan kompetensi mereka baik berupa mengikuti kegiatan pelatihan, PPG, maupun melanjutkan kuliah kejenjang yang lebih tinggi. Begitu juga kepada

siswa kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan selalu mendukung untuk kegiatan-kegiatan yang diadakan ataupun yang diikuti para siswa baik dilingkungan madrasah maupun diluar lingkungan madrasah. Bagi siswa yang Yatim/Piatu dan siswa yang kurang mampu Kepala Madrasah Memberikan motivasi dengan memberikan paket bingkisan setiap bulan ramadhan yang dananya diambil dari uang infak hasil kutipan setiap hari jum'at. Motivasi ini menjadikan siswa/i yang yatim/piatu, kurang mampu tetap rajin, semangat dan tidak minder untuk datang dan belajar dimadrasah ini.

b. Program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di MTs. Swasta Al-Jihad Kota Medan.

Pengembangan kualitas madrasah merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi keberlangsungan madrasah itu sendiri terutama yang tidak kalah penting dan sebagai ujung tombak pendidikan di tingkat madrasah adalah peningkatan kualitas guru di madrasah. kualitas keluaran dari madrasah menjadikan point yang paling dipantau oleh masyarakat sekitar khususnya terutama siswa, orang tua siswa, masyarakat, kementerian agama, dinas pendidikan dan juga ditingkat nasional maupun internasional. Peningkatan kualitas guru haruslah direncanakan secara teratur, dan berkesinambungan. Hal itu bertujuan agar program-program yang ada berjalan sesuai dengan yang diharapkan oleh seluruh elemen pendidikan. Kepala madrasah sebagai seorang leader, sebagai seorang manajer dalam organisasi pendidikan harus memberikan perhatian penting untuk peningkatan kualitas guru. Guru harus menanamkan rasa haus akan ilmu pengetahuan agar dapat menularkan hal yang positif kepada siswa-siswinya.

Kreatifitas dan inovasi sangat dituntut bagi diri masing-masing pendidik. Kegiatan mengeksplorasi ilmu pengetahuan dimulai sejak dini sampai akhir hayat agar pendidikan terus berkembang dan dapat diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar baik itu yang dilakukan di dalam kelas maupun kegiatan yang dilakukan di luar kelas. Berbagai upaya peningkatan kualitas guru harus dilakukan oleh kepala madrasah sebagai seorang pimpinan agar madrasah mengalami peningkatan kualitas pendidikan. Adapun waktu yang dilakukan kepala madrasah dalam upaya peningkatan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan telah direncanakan sesuai dengan hasil rapat yang telah dilakukan.

Sejalan dengan itu hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Rinto Hermawan, S.Ag pada hari Senin, 16 Januari 2023 pukul 08.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan :

“Program saya dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan adalah dengan menambah wawasan dan pengetahuan guru, pelatihan-pelatihan serta mutasi guru. Upaya lainnya seperti inservice training, tugas belajar, mengikuti kegiatan seminar, *workshop*, konferensi , pembuatan karya tulis ilmiah, berpartisipasi aktif dalam organisasi profesi serta menjalin kerjasama dengan teman sejawat dan juga pihak pemerintah dan swasta. Mengenai pelaksanaannya kalau *inservice training* biasanya dilaksanakan secara terjadwal di madrasah begitu juga *workshop*, Namun untuk kegiatan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh kementerian itu kita menunggu kapan jadwalnya dari kementerian ataupun pemerintah. Untuk kriterianya diupayakan bagi guru yang sudah menerima sertifikasi dan juga bagi guru yang akan mengikuti PPG serta yang paling utama yang telah ASN atau pegawai negeri. Semua tergantung pada jenis kegiatan yang dilaksanakan, jika tidak ada lagi atau yang lain berhalangan barulah guru honorer yang menggantikannya. Proses perekrutan guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan tentunya yang paling utama lulus sebagai Pegawai di Kementerian Agama Republik

Indonesia baru kemudian jika kurang guru kami merekrut guru sesuai dengan kebutuhan madrasah dan sesuai dengan bidang keahliannya. Setelah dilakukan proses administrasi maka akan dilakukan wawancara dan uji kompetensi mereka agar hasil yang didapatkan akan baik. Guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan sudah sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing. Kami melakukan supervisi dalam bentuk *inservice-training* yaitu mengadakan seminar, *workshop*, kunjungan ke sekolah lain dan juga perusahaan-perusahaan, demonstrasi serta kami juga melakukan *upgrading* artinya kepala madrasah memberikan pembinaan mental, moral, fisik kepada guru-guru. Sedangkan untuk evaluasi tentunya setiap program yang dijalankan harus dievaluasi agar bisa kita lihat ketercapaiannya. Cara saya dengan memberikan semangat ataupun dorongan melalui pendekatan kekeluargaan serta yang paling utama adalah memberikan contoh yang baik kepada guru-guru terlebih dahulu.” (wawancara kepala madrasah Bapak Rinto Hermawan, S.Ag, Senin, 16 Januari 2023 pukul 08.00 WIB)

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan WKM Bidang Kurikulum Bapak Idham Syahputra, S.Pd pada hari Senin, 16 Januari 2023 pukul 10.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menerangkan :

“Guru-guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan mengajar sudah sesuai dengan latar belakang pendidikan dan bidang keahliannya masing-masing. Bahkan dalam proses perekrutan guru honor kami melakukan tes mengajar dan tes keahlian sesuai latar belakang pendidikan dan kebutuhan di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan ini. Kepala madrasah dan kami dalam perencanaan kegiatan yang dilakukan setiap akhir tahun memasukkan kegiatan *inservice training*, *workshop* bagi guru-guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan. Biasanya kami melakukan kegiatan yang bersifat umum agar *workshop* tersebut dapat diikuti dan diserap oleh guru-guru yang ada. Bentuk dukungan yang diberikan oleh kepala madrasah adalah memberikan izin dan surat perintah tugas untuk mengikuti kegiatan yang akan dilaksanakan bahkan kepala madrasah menganggarkan dana transportasi bagi guru yang mengikuti kegiatan pelatihan atau seminar tersebut. Ya, guru-guru sudah pasti menerapkan kurikulum yang ada dalam setiap proses belajar mengajar di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan. Maka RPP yang telah dibuat

guru dilaporkan secara periodik kepada kepala madrasah untuk melihat apakah pembelajaran yang akan dilakukan sudah sesuai atau belum.” (wawancara Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Idham Syahputra, S.Pd, Senin, 16 Januari 2023 pukul 10.00 WIB)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Matematika yaitu Ibu Nurul Husna, M.Pd pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 08.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Program yang dilakukan kepala madrasah adalah membuat *inservice training* dan *workshop* bagi kami guru-guru yang ada di madrasah, menugaskan kami dalam mengikuti berbagai pelatihan yang dibuat oleh pemerintah dan juga pihak swasta yang mendukung kinerja dan profesionalitas kami sebagai guru. Kepala madrasah sering melakukan supervise kelas meski terkadang tidak sesuai dengan yang telah dijadwalkan, hal itu karena banyaknya kegiatan kepala madrasah maka sering diwakilkan oleh Wakamad. Untuk evaluasinya kami biasa melaksanakannya secara bersama-sama tentang kegiatan yang telah berjalan agar dihasilkan solusi yang baik terhadap kegiatan tersebut. Kami sering melakukan kerjasama baik dengan guru-guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan maupun dengan guru-guru dari sekolah lainnya. Pernah juga kami menjalin kerjasama dengan pihak swasta seperti perusahaan-perusahaan untuk mengadakan studi tur dengan siswa agar siswa dapat melihat bagaimana proses terhadap suatu kegiatan yang berlangsung. Program yang pertama adalah menumbuhkan semangat dalam diri untuk mendidik siswa, kemudian menumbuhkan sikap belajar sepanjang hayat agar saya terus menggali potensi dan ilmu yang ada, jangan pernah ada rasa puas akan suatu ilmu. Kemudian mengikuti aturan yang ada serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada. Beliau menyarankan agar saya meningkatkan kompetensi terus dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi. Beliau menyarankan agar saya meningkatkan kompetensi terus dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi.” (wawancara Guru Bidang Studi Matematika yaitu Ibu Nurul Husna, M.Pd, Rabu, 18 Januari 2023 pukul 08.00 WIB)

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Fikih yaitu Ibu Nova Eliza, S.Pd.I pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Kepala madrasah membuat *inservice training*, menyuruh kami membuat karya tulis ilmiah baik dalam bentuk jurnal, membuat buku dan mengisi tulisan di media cetak seperti Koran. Kemudian kepala madrasah mengharuskan kami mengikuti kegiatan seminar sebagai bentuk penambah wawasan ilmu pengetahuan kami. Beliau melakukan pengawasan setiap saat baik itu terkait kedisiplinan kami setiap hari dan juga melihat absensi kehadiran kami. Biasanya kegiatan supervise dijadwalkan agar dapat memantau perkembangan guru saat mengajar di dalam kelas. Kami sering melakukan kerjasama baik dengan guru-guru yang ada di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan maupun dengan guru-guru dari sekolah lainnya. Pernah juga kami menjalin kerjasama dengan pihak swasta seperti perusahaan-perusahaan untuk mengadakan studi tur dengan siswa agar siswa dapat melihat bagaimana proses terhadap suatu kegiatan yang berlangsung. Program yang pertama adalah menumbuhkan semangat dalam diri untuk mendidik siswa, kemudian menumbuhkan sikap belajar sepanjang hayat agar saya terus menggali potensi dan ilmu yang ada, jangan pernah ada rasa puas akan suatu ilmu. Kemudian mengikuti aturan yang ada serta mengikuti pelatihan-pelatihan yang ada. Beliau menyarankan agar saya meningkatkan kompetensi terus dan melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi lagi.” (wawancara Guru Bidang Studi Fikih yaitu Ibu Nova Eliza, S.Pd.I, Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB)

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Kimia yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pukul 08.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Kepala madrasah sangat baik dalam melaksanakan perannya sebagai manajer di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan. Tidak saja perannya sebagai supervisor dan mengontrol dan mengawasi seluruh kegiatan pendidikan di madrasah. seperti pengontrolan terhadap keaktifan guru dan siswa dalam mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Terus kepala madrasah sering mengawasi penggunaan sarana dan prasarana yang dipergunakan oleh guru-guru dan juga siswa kita di madrasah ini. Penggunaan media pembelajaran lebih sering dikontrol dan diawasi agar barang-barang tersebut tidak cepat rusak.” (wawancara Guru Bidang Studi Kimia yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd, Kamis, 19 Januari 2023 pukul 08.00 WIB)

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sri Mustika, S.Pd pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pukul : 10.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut:

“Kepala madrasah membuat *workshop* bagi kami di madrasah biasanya itu dalam satu tahun paling banyak 2 sampai 4 kali. Jenis *workshopnya* biasanya tidak sama tergantung kebutuhan saat itu, seperti sekarang *workshop* tentang penggunaan media power point untuk kegiatan belajar di kelas. Kemudian penggunaan media elektronik seperti infokus dalam menampilkan pembelajaran secara audio visual agar anak-anak tidak jenuh dalam belajar maka disarankan kami untuk bisa menggunakan seluruh media pembelajaran. Kami juga diharuskan membuat karya tulis ilmiah berupa buku, hal itu dilakukan untuk mengasah *literasi* guru-guru dan juga kreativitas kami untuk terus mengembangkan keilmuan yang kami miliki.” (wawancara Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sri Mustika, S.Pd, Kamis, 19 Januari 2023 pukul : 10.00 WIB)

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi IPS yaitu Ibu Tri Nur Putri, S.Pd pada hari Sabtu, 21 Januari 2023 pukul 08.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Kami guru-guru sering dikontrol didalam penggunaan media pembelajaran seperti menggunakan laptop dan infokus. Kegiatan lainnya yang sering dikontrol adalah ekskul siswa apalagi kegiatannya dilaksanakan setelah jam belajar seperti pramuka dan kegiatan olahraga, perlu diawasi dengan sangat baik. Kepala madrasah melakukannya sering tidak terjadwal untuk melihat seberapa besar keseriusan kami dalam menjalankan tugas kami.” (wawancara Guru Bidang Studi IPS yaitu Ibu Tri Nur Putri, S.Pd, Sabtu, 21 Januari 2023 pukul 08.00 WIB)

Melalui paparan data penelitian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan. Program pengembangan guru itu melalui beberapa hal, di antaranya adalah : (1) Pendidikan dan latihan (*inservice training*), (2) tugas belajar, (3) formasi dalam arti penempatan pada jabatan yang lebih dari semula, (4) pemindahan jabatan, (5) pemindahan lapangan dan pemindahan wilayah (*tour of duty and tour of area*), usaha-usaha lain dalam bentuk seminar, *workshop*, konferensi, berpartisipasi aktif dalam organisasi social kemasyarakatan, kerjasama dengan pemerintah dan pihak swasta, serta pembuatan karya tulis ilmiah. Dengan program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan untuk guru dalam berbagai kompetisi dan hasil karya ilmiah guru-guru di madrasah.

Berdasarkan temuan penelitian dilapangan maka program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan diantaranya adalah :

1. *Inservice training* (kepala madrasah membuat kegiatan workshop di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan dimana pesertanya adalah guru-guru dan tenaga kependidikan di madrasah dengan materi sesuai kebutuhan madrasah).

2. Supervisi pendidikan (kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan melakukan supervise kepada seluruh guru-guru di lingkungan madrasah. Supervisi yang dilakukan kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan secara terjadwal dengan tujuan pemerataan ke seluruh guru-guru.)
3. Pengembangan Profesionalisme Guru (kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan memberikan ruang serta mendukung secara penuh bagi guru-guru yang ingin mengikuti kegiatan pengembangan profesionalisme guru).

c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambatan Kepala Madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan.

Berjalannya seluruh strategi dan program-program yang telah direncanakan tidak terlepas dari peran serta kesiapan dari kepala madrasah, pendidik, tenaga kependidikan serta masyarakat sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan. Hambatan yang ada bukanlah menjadikan suatu madrasah berhenti dalam kegiatan belajar mengajar, melainkan madrasah harus menghadapi hambatan tersebut. Kepala madrasah beserta warga madrasah harus bahu-membahu dalam menghadapi masalah serta menemukan solusi yang tepat secara efektif dan seefisiensi mungkin agar mengurangi resiko yang terjadi. Tidak hanya dari pemimpin namun juga motor penggerak utama dari suatu lembaga pendidikan adalah warga madrasah. Kesiapan kepala madrasah, guru, dan siswa adalah unsur yang sangat penting, akan berpengaruh cepat atau lambatnya dalam menghadapi hambatan yang ada di dalam suatu madrasah.

Sejalan dengan itu hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Bapak Rinto Hermawan, S.Ag pada hari Senin, 16 Januari 2023 pukul 08.00

WIB s/d selesai berkaitan faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan :

“Untuk faktor pendukungnya antara lain adalah bantuan dukungan pemerintah dalam bentuk bantuan keuangan, bantuan fisik, meubilar. Dukungan dari alumni sebagai bentuk promosi positif dari hasil lulusan siswa. Kemudian dukungan dari internal madrasah yaitu kami guru-guru dan juga siswa yang memberikan sumbangsih seperti perolehan prestasi dari guru-guru dan juga siswa. Selanjutnya dukungan dari pihak swasta yang mengadakan kegiatan di madrasah seperti kegiatan try out untuk siswa-siswa.

Untuk hambatan kepala madrasah salah satunya adalah kreatifitas, inovasi, dan semangat dari dalam pribadi masing-masing guru itu sendiri. Kemudian terbatasnya sarana dan prasarana yang ada dalam artinya tidak semua dapat dipergunakan sekaligus secara bersamaan. Tuntutan administratif yang cukup banyak, rendahnya guru dalam memakai berbagai macam metode pembelajaran yang ada. Masih banyak guru yang kurang ahli dalam memakai teknologi seperti penguasaan laptop maupun sarana lainnya, biasanya ini kebanyakan guru-guru yang senior. Kebanyakan masalah hambatan yang timbul di madrasah ini banyak berasal dari internal sekolah, seperti dari guru itu sendiri.

Hambatan yang kerap terjadi tidak saja berakibat terhadap manajemen yang ada di madrasah, tapi juga berimbas terhadap kualitas guru sebab contohnya hambatan ketika ada perbaikan komputer, nah ketika ada perbaikan secara otomatis kegiatan seperti Asessmen siswa terlambat sedangkan hasil assessment tidak dapat ditunda, maka yang akan dirugikan yang pertama adalah siswa, guru dan juga pihak madrasah.

Solusinya untuk meningkatkan kualitas pendidik : Tentunya seluruh pihak dilibatkan seperti kementerian agama, pengawas madrasah, kepala madrasah, komite sekolah, guru-guru dan tenaga staf yang ada dilingkungan madrasah. Biasanya rapat tentang hambatan-hambatan yang ada dilakukan secara aksidental artinya tidak terencana tergantung masalah yang dihadapi. Jika permasalahan atau hambatan yang dihadapi dalam skala kecil maka cukup internal sekolah saja yang merumuskannya. Tapi sebaliknya jika hambatan tersebut cukup besar maka perlu kordinasi dari seluruh pihak terkait agar menghasilkan solusi yang baik.” (wawancara Bapak Rinto Hermawan, S.Ag, Senin, 16 Januari 2023 pukul 08.00 WIB)

Kemudian dilanjutkan wawancara dengan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Idham Syahputra, S.Pd pada hari Senin, 16 Januari 2023 pukul 10.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menerangkan :

“faktor penghambat peningkatan kualitas guru yaitu jarak seperti jika kegiatan itu diadakan ditingkat provinsi apalagi kegiatan tersebut dilaksanakan Cuma 1 hari, kami yang letaknya cukup jauh dari kanwil biasanya sering terlambat dalam masalah transportasi. Kemudian hambatan lainnya adalah kurangnya guru dalam memaksimalkan penggunaan media teknologi terlebih guru-guru yang senior. Perkembangan kualitas guru sudah sangat baik mengalami perubahan dari segi profesionalismenya, dari segi personalnya serta sosialnya. Ini semua terlihat dalam contoh kecilnya kondusifnya ruang kelas ketika belajar mengajar, murid-murid dapat menerima pembelajaran dengan baik. Untuk faktor pendukungnya seperti kepala madrasah sering melakukan monitoring biasanya ada jadwalnya dibuat, terus untuk evaluasi kepala madrasah dan guru-guru sering melakukan rapat dalam mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan agar dapat melihat kelemahan pada kegiatan tersebut untuk diperbaiki di masa yang akan datang.” (wawancara Wakil Kepala Madrasah Bidang Kurikulum Bapak Idham Syahputra, S.Pd, Senin, 16 Januari 2023 pukul 10.00 WIB)

Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Matematika yaitu Ibu Nurul Husna, M.Pd pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 08.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan Hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“hambatan peningkatan kualitas ialah kurangnya kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi guru disamping itu juga jarak yang jauh setiap kegiatan menjadi kendala bagi kami guru-guru dalam mengikuti kegiatan pelatihan dan seminar yang ada. Kurangnya semangat dari dalam diri guru-guru untuk meningkatkan kompetensinya masing-masing. Dan juga banyaknya administratif

guru yang harus disiapkan untuk proses belajar mengajar sehingga kurang efektif dan efisien dalam pembelajaran. Untuk menghadapi hambatan yang ada biasanya kami melakukan rapat tergantung problematika yang dihadapi. Jika hambatan yang dihadapi kecil maka cukup kepala madrasah dan Wakamad yang memberikan solusi. Namun jika hambatan itu berimbas kepada madrasah dan seluruh warga madrasah maka kami mberdiskusi bersama antara kepala madrasah, wakamad, guru-guru dan komite sekolah yang merumuskan solusinya. Biasanya kami bersama-sama saling mendukung untuk menuntaskan permasalahan yang ada. Jika hambatan yang ada dari internal diri kami maka perlu muhasabah diri dan perlu instrospeksi diri kami sendiri serta pentingnya motivasi dari pimpinan untuk kebaikan kami. Namun jika hambatan yang ada dari luar diri kami biasanya kami menyampaikan kepada kepala sekolah dan guru-guru yang lain untuk mencari solusi yang terbaik. Untuk penyelesaian hambatan yang ada untuk waktunya tergantung kepala madrasah dalam menyikapinya Pak, kalau kami menyerahkan sepenuhnya kepada beliau Pak, Untuk lokasi penyelesaian hambatan tersebut itu juga kembali kepada permasalahan yang ada.” (wawancara Guru Bidang Studi Matematika yaitu Ibu Nurul Husna, M.Pd, Rabu, 18 Januari 2023 pukul 08.00 WIB)

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Fikih yaitu Ibu Nova Eliza, S.Pd.I pada hari Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Kepala madrasah selalu menyampaikan dalam rapat tentang capaian raport pendidikan madrasah. Rapot pendidikan merupakan acuan penting sebab disana dapat kita lihat capaian 8 standar pendidikan yang telah dilakukan madrasah dalam kurun waktu satu tahun. Nah setelah melihat raport pendidikan madrasah kami bersama-sama merencanakan dan merumuskan apa-apa saja yang dapat menaikkan nilai terhadap masing-masing standar pendidikan. Misalnya dengan malukan kegiatan ekskul, melengkapi bahan pembelajaran, sarana prasarana lainnya.” (wawancara Guru Bidang Studi Fikih yaitu Ibu Nova Eliza, S.Pd.I, Rabu, 18 Januari 2023 pukul 10.00 WIB)

Setelah itu peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi Kimia yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pukul 08.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Setiap awal semester kepala madrasah selalu memerintahkan kami untuk menyiapkan perlengkapan administrasi kelas. Menurut saya kesiapan kami para guru sudah setiap saat senantiasa dituntut lebih seperti kami harus siap dalam diri kami baik itu dari segi kedisiplinan, kepribadian yang baik, serta adab dan tingkah laku kami. Kepala madrasah selalu mengingatkan itu, jika kita guru saja tidak dapat mencontohkan yang baik maka mustahil siswa akan baik pula. Selain itu guru juga harus bisa menggunakan TIK dalam setiap kegiatan pembelajaran. Kami juga harus bisa professional dalam pekerjaan seperti menguasai materi yang akan kami ajarkan. Kehadiran yang tepat waktu merupakan salah satu yang dapat dinilai terhadap kesiapan tenaga pendidik dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah.” (wawancara Guru Bidang Studi Kimia yaitu Ibu Sri Wahyuni, S.Pd, Kamis, 19 Januari 2023 pukul 08.00 WIB)

Selanjutnya, hasil wawancara dengan Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sri Mustika, S.Pd pada hari Kamis, 19 Januari 2023 pukul : 10.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Kepala madrasah juga menyarankan kami agar terus berinovasi dan berkreasi dalam melaksanakan pembelajaran agar siswa tidak merasa jenuh didalam lingkungan sekolah. Kepala madrasah terus memonitoring kesiapan guru seperti RPP Protap, Prosem, Silabus dan media lainnya. Kami juga dianjurkan untuk siap dalam kepribadian artinya kami harus mencontohkan yang baik kepada siswa baik itu tutur kata serta tingkah laku kami sebab gruru merupakan suri teladan yang baik bagi siswa. Kami juga disarankan untuk memenuhi apa yang bisa kami lengkapi dalam

menaikkan capaian raport pendidikan”. (wawancara Guru Bidang Studi Bahasa Indonesia yaitu Ibu Sri Mustika, S.Pd, Kamis, 19 Januari 2023 pukul : 10.00 WIB)

Kemudian peneliti melakukan wawancara dengan Guru Bidang Studi IPS yaitu Ibu Tri Nur Putri, S.Pd pada hari Sabtu, 21 Januari 2023 pukul 08.00 WIB s/d selesai berkaitan dengan faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan beliau menjelaskan sebagai berikut :

“Kepala madrasah terus menghimbau kami untuk terus meningkatkan kompetensi kami, menempuh pendidikan yang lebih tinggi, serta melengkapi 8 standar pendidikan sesuai raport pendidikan tahun lalu. Hal itu dilakukan agar tahun depan ada peningkatan terhadap kualitas pendidikan. Kepala madrasah juga memonitoring kesiapan guru seperti RPP Protap, Prosem, Silabus dan media lainnya. Kami juga dianjurkan untuk siap dalam kepribadian artinya kami harus mencontohkan yang baik kepada siswa baik itu tutur kata serta tingkah laku kami sebab guru merupakan suri teladan yang baik bagi siswa.” (wawancara Guru Bidang Studi IPS yaitu Ibu Tri Nur Putri, S.Pd, Sabtu, 21 Januari 2023 pukul 08.00 WIB)

Diantara hal yang harus diperhatikan oleh kepala madrasah hambatan yang ada di adalah Sikap guru dan orang tua terhadap kreativitas, dimana guru lebih mengutamakan siswa yang cerdas dibandingkan siswa yang miskin. Sumber daya pendidikan tidak cukup dapat diandalkan untuk secara efektif mendukung pencapaian tujuan dan sasaran pendidikan. Sumber daya pendidikan, meliputi efektivitas pengajaran guru, kualitas budaya belajar siswa, anggaran pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, dinilai masih lemah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, baik dalam pembentukan keyakinan, ketaqwaan, kecerdasan, keterampilan, dan akhlak mulia. . pada siswa dan guru. Sumber daya pendidikan fokus pada permasalahan

administratif dibandingkan pada proses pembelajaran secara keseluruhan dan holistik Manajemen pendidikan dan efektivitas guru lebih fokus pada persyaratan administrasi dibandingkan menciptakan budaya belajar yang berkualitas. Sistem pemerinkatan tersebut masih mendukung tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan temuan penelitian dilapangan diatas maka hambatan kepala madrasah dalam peningkatan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan adalah sebagai berikut :

1. Interpersonal guru (sikap apatis dan kurangnya semangat dari guru-guru untuk mengembangkan kompetensi mereka seperti kurangnya minat dalam mengikuti pengembangan profesionalisme guru, kurangnya semangat untuk meningkatkan jenjang pendidikan mereka disebabkan banyak hal salah satunya adalah jauhnya jarak yang ditempuh guru-guru ke universitas yang diinginkan)
2. Banyaknya administrasi guru (meskipun dalam kurikulum merdeka yang dicanangkan pemerintah tetap saja menjadi suatu momok yang memberatkan kepada guru-guru sebab fokus mereka mencerdaskan anak didik. Dengan banyaknya persiapan administrasi yang harus dipenuhi dan adanya tekanan bahwa kalau tidak lengkap administrasi maka tidak akan cair dana sertifikasi, maka secara otomatis guru-guru akan lebih mengutamakan administrasi daripada kewajiban mereka dalam mencerdaskan anak bangsa).
3. Sistem evaluasi pendidikan masih bersifat parsial artinya Sistem pembelajaran lebih fokus pada kuantitas hasil dibandingkan kualitas proses. Hal ini tercermin dari semangat penyelenggaraan ujian nasional. Penyelenggara pelatihan lebih fokus pada jumlah lulusan dibandingkan kualitas proses pembelajaran. Diskusi mengenai isu-isu lebih diinginkan daripada studi dan pengembangan konsep dan teori ilmiah.

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan Penelitian, Pembahasan Penelitian bertujuan rinci mengenai. Setelah mengumpulkan data dari lapangan serta berbagai jenis hasil yang ditemukan peneliti, beberapa pembahasan mengenai hasil pencarian terfokus pada: 1) Peranan kepala madrasah pada pemimpin dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan, 2) Program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan,

1. Peran kepala madrasah sebagai pemimpin dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan

Peran kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan adalah salah satu tugas dan fungsi kepala madrasah sebagai *leader* merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan dalam pengembangan kualitas di madrasah di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan. Dalam setiap upaya pengembangan kualitas di madrasah, tidak dapat dilepaskan dari berbagai hal yang berkaitan dengan eksistensi dari pada kepala madrasah, guru dan juga siswa. meningkatkan kualitas madrasah yang telah ditetapkan bersama.

Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan bahwa kepala madrasah harus melakukan perannya sekolah dan sumber daya yang ada, kepala madrasah sebagai *educator* dengan menciptakan iklim madrasah yang kondusif serta kepala madrasah sebagai motivator yang memberikan dorongan kepada seluruh tenaga pendidik serta melaksanakan model pembelajaran yang menarik, dan kemudian sebagai. harus memiliki strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme tenaga kependidikan di madrasahny. Kepala madrasah juga harus

mampu menciptakan suasana kondusif, menyemangati warga sekolah, mendorong seluruh staf untuk mendidik, dan menerapkan model pembelajaran yang menyenangkan. Sebagai pendidik, kepala sekolah harus berupaya untuk menanamkan, memajukan, dan meningkatkan setidaknya empat jenis nilai, yaitu pengembangan spiritual, moral, jasmani, dan seni guru dan staf di dalam kelas, di lingkungan kerjanya (E. Mulyasa 2005:98).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan bahwa yang dibutuhkan peran seorang kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan adalah peran kepala madrasah sebagai administrator yang mana kepala madrasah harus memiliki berbagai keterampilan untuk dapat mengelola pendidikan dengan lebih baik, antara lain keterampilan teknis (technical skill), keterampilan hubungan antarmanusia (human Relations Skill), dan keterampilan konseptual (conceptual skill). Peran lainnya bagi kepala madrasah adalah sebagai innovator dimana kepala madrasah mencerminkan perannya yang delegatif, integrative, pragmatis dan kreatif. Kemudian kepala madrasah dengan perannya sebagai administrator, sebagai leader dengan keteladanan, peran sebagai innovator dengan mencerminkan sikap delegatif, integrative, pragmatis dan kreatif. Serta kepala madrasah sebagai motivator yang mampu memotivasi guru-guru untuk meningkatkan kompetensi profesionalisme sebagai guru.

2. Program kepala madrasah terhadap Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan

Upaya yang dilakukan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan perlu dilakukan secara terjadwal maupun tidak terjadwal. Diantara salah satu

sumber daya madrasah ialah guru di madrasah itu sendiri ketika dilaksanakannya kegiatan workshop atau pelatihan-pelatihan yang membutuhkan nara sumber maka guru di madrasah siap menjalankannya. Kepala madrasah sangat mendukung pemanfaatan sumber daya manusia yang ada dan berkompeten.

Guru yang mengutamakan mutunya dan pelayanannya produknya. Pelayanan guru harus memenuhi standarisasi kebutuhan masyarakat, negara, pengguna dan memaksimalkan kemampuan peserta didik sesuai potensi dan keterampilan yang dimiliki setiap individu. Lebih lanjut Mohammad Ali menyampaikan bahwa kualitas guru dapat diekspresikan dalam tiga bidang, yaitu 1) pendidikan formal, 2) penggunaan tugas (penyebaran) dan pelaksanaan tugas 3) pengembangan pribadi melalui pengalaman dan pelatihan. (Ali 2009:359) . Pengalihan jabatan, alokasi dananyamengenai rata-rata ijazah dan usaha promosi guru. (Uwes 1999:28)

Melalui pemaparan data penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya upaya kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Swasta Al-Jihad Tsanawiyah Medan Upaya-upaya pengembangan guru itu melalui beberapa hal, di antaranya adalah : Pendidikan dan latihan (*inservice training*), tugas belajar, seminar, *workshop*, konferensi, berpartisipasi aktif dalam organisasi sosial kemasyarakatan, kerjasama dengan pemerintah dan pihak swasta, serta pembuatan karya tulis ilmiah, menggerakkan tim evaluasi guru dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana guru dapat menjalankan tugasnya dengan baik, serta memaksimalkan waktu belajar secara efektif disekolah. Dengan upaya-upaya dia diatas terjadi peningkatan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan dengan hasil banyaknya prestasi yang diraih oleh Madrasah

Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan untuk guru dalam berbagai kompetisi dan hasil karya ilmiah guru-guru di madrasah.

3. Faktor pendukung dan faktor penghambat kepala madrasah dalam meningkatkan Kualitas pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Kota Medan.

Kepala madrasah mempunyai peranan penting dalam mengkoordinasikan, menggerakkan dan menyelaraskan seluruh sumber daya pendidikan yang tersedia di madrasah. Pemimpin madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong madrasah mencapai visi, misi, maksud dan tujuan madrasah melalui program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang memadai untuk dapat mengambil inisiatif dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah

Hal senada juga dalam penelitian yang dilakukan oleh Fina Inayawati tahun 2020 terkait tentang Strategi Kepala Sekolah dalam mengembangkan keterampilan guru untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMK Miftahul Waritsin Sukowano Kabupaten Jember, kendala yang dihadapi dalam meningkatkan mutu guru adalah: 1) Kurangnya penguasaan teknologi, 2) Guru kurang kreatif, 3) Guru kurang penelitian ilmiah atau tulisan.

Adapun hambatan kepala madrasah dalam meningkatkan kualitas guru di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al-Jihad Medan merupakan hal yang wajar terjadi didalam setiap lembaga pendidikan. Adapun beberapa faktor pendukung dan faktor penghambata yang terjadi antara lain: Mementingkan kelengkapan administratif guru daripada mengembangkan kualitas pembelajaran yang diajarkan. Guru juga jarang menggunakan ide atau metode-metode baru dalam kegiatan belajar

mengajar. Masih banyak guru yang memakai metode ceramah dalam mengajar dikelas sehingga keadaan kelas tidak begitu aktif dan menimbulkan kenejuhan para siswa.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN